

Vol. VIII No. 1, Maret 2010

ISSN 1693-3753



JURNAL PENELITIAN POLITEKNIK KESEHATAN



Diterbitkan oleh :

POLITEKNIK KESEHATAN DEPKES SURABAYA

Jurnal Penelitian	Vol. VIII	No. 1	Hal. 1 - 81	Surabaya Maret 2010	ISSN 1693-3753
-------------------	-----------	-------	-------------	------------------------	-------------------

DAFTAR ISI

1. **HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SDN GENAHARJO 01 KECAMATAN SEMANDING KABUPATEN TUBAN**
Titik Sumiatin, Wahyuningsih TN, Hadi Purwanto 001 - 006
2. **PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE DI RW II MENUR PUMPUNGAN KECAMATAN SUKOLILO SURABAYA**
Sukiran Al Djauhari, C. Haryono, Luluk Choiriyah 007 - 013
3. **PENGARUH PEMBERIAN BERAS MERAH PADA PENINGKATAN BERAT BADAN BALITA KEP**
Agung Suharto, Rahayu Sumaningsih, Sulistyowati 014 - 019
4. **PENURUNAN KESADAHAN MENGGUNAKAN ZEOLIT (Tinjauan Lama Waktu Kontak dengan ion Ca²⁺)**
Hery Koesmantoro 020 - 024
5. **HUBUNGAN LINGKUNGAN FISIK DENGAN KEJADIAN TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS TANGGULANGIN**
Titik Kusplantiningsih, Yessy Dessy Ama, Ratih Puspita Sari 025 - 029
- ✓ 6. **HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PENANGANAN DINI PENYAKIT DBD**
Krisnawati, (Yeti Wilda), Endang Ninik 030 - 035
7. **ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN DALAM PENERAPAN STANDAR PELAYANAN LABORATORIUM KESEHATAN**
Tuty Putri Sri Muljati, Andi Suharyanto, Djoko SSBU 036 - 039
8. **HUBUNGAN HASIL PEMERIKSAAN BTA SECARA MIKROSKOPIS DENGAN UJI ANTI TB RAPID PADA TB PARU**
Dwi Krihariyani, Ocky Dwi Suprobowati, Indah Lestari 040 - 044
9. **PENGARUH PEMBERIAN POCARI SWEAT TERHADAP KUALITAS HIS PERSALINAN**
Sunarto, Erma Kumarawati, Nurlailis Saadah 045 - 049
10. **FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IBU NIFAS MELAKUKAN PANTANG MAKAN DI DESA NOGOSARI KECAMATAN NGADIROJO KABUPATEN PACITAN**
Hery Sumasto, Sulikah, Ruth Ice Marhaeningsih 050 - 054
11. **HUBUNGAN ANTARA PRIMIGRAVIDA DENGAN KEJADIAN HIPEREMESIS GRAVIDARUM DI POLI HAMIL RSU HAJI SURABAYA**
Netti Herlina, Jihan Wahyuni Mahmudiyah, Ervi Husni 055 - 060
12. **HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN FREKUENSI KEJADIAN ISPA PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI DESA MONTONG KABUPATEN TUBAN**
Sri Utami, Sri Ratnawati, Tutik Sukartini 061 - 064
13. **HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI IBU DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR BAYI**
Sriami, Fitri Anggaryani, Sitti Aras 065 - 070

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PENANGANAN DINI PENYAKIT DBD

Krisnawati, Yeti Wilda, Endang Ninik
Jurusan Keperawatan

ABSTRACT

Dengue Haemorrhagic Fever occurs among children as well as adults, indicated mainly by fever, muscular pain, joints, getting worst usually in the first two days. The study attempted to understand relationships between family understanding on early symptoms of Dengue Haemorrhagic Fever with prompt treatment of Dengue Haemorrhagic Fever cases. This was an analytical investigation. The population under observation are families with Dengue Haemorrhagic Fever cases among their members in Taman health center, while the subjects for investigations were drawn from the population by simple random sampling technique, resulting in a sample size of 35 respondents. The performed Kendall tau's test resulted in a p-value of 0.032, smaller than p 0.05, meaning that there is a relationship between family understanding on early symptoms of Dengue Haemorrhagic Fever with prompt treatment of Dengue Haemorrhagic Fever cases. The study properly concluded that there is a relationship between family understanding on early symptoms of Dengue Haemorrhagic Fever with prompt treatment of Dengue Haemorrhagic Fever cases.

Keywords: understanding, prompt treatment of DHF

PENDAHULUAN

Latar belakang

Angka kematian atau *Case Fatality Rate* DBD dari tahun 1996 sampai dengan tahun 2000 cenderung menurun dari 2,46% menjadi 0,99% (Soegijanto, 2004:3). Sedangkan secara nasional tahun 2006 angka kematian akibat penyakit DBD sebanyak 1-3% dari jumlah total kasus DBD. Sampai 16 Februari 2006, angka kematian tertinggi diduduki oleh provinsi Jawa Timur dengan korban sebanyak 38 orang dari 1.189 kasus penyakit DBD (Fahmi, 2005).

Data Dinas Kesehatan Jawa Timur, kasus DBD tahun 1999 sebanyak 3.247 kasus, dengan kematian 33 orang (1,02%). Tahun 2000 sebanyak 4224 kasus, dengan kematian 42 orang (0,99%). Sejak tahun 1993 sampai dengan 1998, seluruh kota dan kabupaten di Jawa Timur terjangkit DBD. Dari pengamatan sejak tahun 1995 sampai 1998 seluruh kota dan kabupaten di Jawa Timur merupakan daerah Endemis DBD.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Sidoarjo, tahun 1999 penderita DBD berjumlah 104 orang (0,008%), dengan angka kematian rata-rata 1,9%, insiden tiap 100.000 penduduk 6,86. Tahun 2000 penderita DBD berjumlah 283 orang (0,021%) dengan angka kematian rata-rata 1,4% insiden tiap 100.000 penduduk 17,66. Tahun 2002 berjumlah 126 orang (0,0009%), dengan angka kematian rata-rata 5,6%, insiden tiap 100.000 penduduk 7,84. Tahun 2003 berjumlah 51 orang (0,004%), dengan angka kematian rata-rata

1,96%. Tahun 2005 penderita DBD berjumlah 690 orang (0,05%). Angka kematian 0,43% atau 3 kematian.

Di Puskesmas Taman Sidoarjo, tercatat sampai 20 Maret 2006 didapatkan 40 penderita DBD termasuk anak dan dewasa menjalani rawat inap. Peristiwa ini tercatat sebagai kejadian luar biasa (KLB). Berdasarkan sumber Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, kecamatan Taman adalah salah satu tempat dengan daerah endemis terbanyak yaitu desa Kalijaten, Geluran dan Taman.

Dengan banyaknya kasus DBD seperti tersebut di atas masyarakat perlu mewaspadaai penyakit DBD. DBD yang masuk ke dalam golongan yang berat bisa meninggal dunia. Tindakan yang termasuk penanganan dini DBD harus diperhatikan oleh keluarga terhadap anggota keluarganya yang memiliki gejala-gejala yang menunjukkan DBD. Dalam hal ini keluarga sebagai kelompok terkecil masyarakat yang mempunyai peran dan fungsi bidang kesehatan mulai dari mengenal masalah kesehatan, mengambil keputusan dalam mencari pelayanan kesehatan, menanggulangi keadaan darurat, melaksanakan perawatan, menciptakan lingkungan keluarga yang mendukung pemecahan masalah kesehatan dan memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan (Dep.Kes. RI, 1993).

Pengetahuan keluarga di bidang perawatan kesehatan merupakan hal yang penting. Bila keluarga tidak mempunyai